

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengalaman komunikasi intrapersonal anak sebagai korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi Intrapersonal merupakan proses berkomunikasi dengan diri sendiri melalui pikiran, perasaan, maupun penilaian terhadap pengalaman pribadi (Arbi, 2019), yang memiliki empat proses, yaitu sensasi, persepsi, memori, dan berfikir. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap 10 informan yang merupakan anak dari keluarga dengan latar belakang Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak cenderung memendam perasaan, sulit terbuka, dan tidak memiliki ruang diskusi dalam keluarga

Kata Kunci : Komunikasi Intrapersonal, Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), Anak.